

**IMPLIKATUR PODCAST DEPAN PINTU EPISODE 78:
TINJAUAN PRAGMATIK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

AMALIA NURFITRIYANI SUHAESTY

34102100012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
IMPLIKATUR PODCAST DEPAN PINTU EPISODE 78: TINJAUAN
PRAGMATIK

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :

AMALIA NURFITRIYANI SUHAESTY

34102100012

Telah disetujui dan telah diujikan

Mengetahui,

Kepala Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.

NIK 211312004

Dr. Turahmat, S.Pd., S.H., M.Pd.

NIK 211312011

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLIKATUR PODCAST DEPAN PINTU EPISODE 78 :
TINJAUAN PRAGMATIK

Disusun dan dipersiapkan oleh:
Amalia Nurfitriyani Suhaesty
34102100012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juni 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Aida Azizah, SPd., M.Pd.

NIK 211313018

Penguji 1 : Dr. Oktarina Puspita Wardani, S.Pd., M.Pd.

NIK 211313019

Penguji 2 : Leli Nisfi Setiana, S.Pd., M.Pd.

NIK 211313020

Penguji 3 : Dr. Turahmat, S.Pd., S.H., M.Pd.

NIK 211312011

Semarang, 5 Juni 2025

Universitas Islam Sultan Agung,

Kampus 1, Semarang dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dr. Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H.

NIK 211313015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Amalia Nurfitriyani Suhaesty

NIM : 34102100012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

IMPLIKATUR PODCAST DEPAN PINTU EPISODE 78 : TINJAUAN PRAGMATIK

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain. Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 26 Mei 2025



Amalia Nurfitriyani Suhaesty
34102100012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

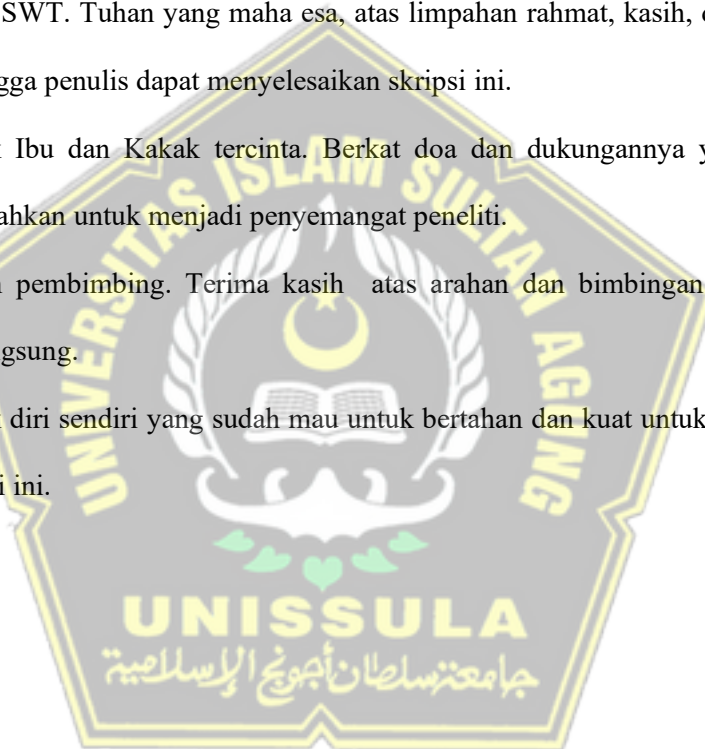
Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Qs Al-Insyirah: 5-6)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh syukur kepada :

1. Allah SWT. Tuhan yang maha esa, atas limpahan rahmat, kasih, dan karunianya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Ibu dan Kakak tercinta. Berkat doa dan dukungannya yang senantiasa tercurahkan untuk menjadi penyemangat peneliti.
3. Dosen pembimbing. Terima kasih atas arahan dan bimbingan selama skripsi berlangsung.
4. Untuk diri sendiri yang sudah mau untuk bertahan dan kuat untuk menyelesaikan skripsi ini.



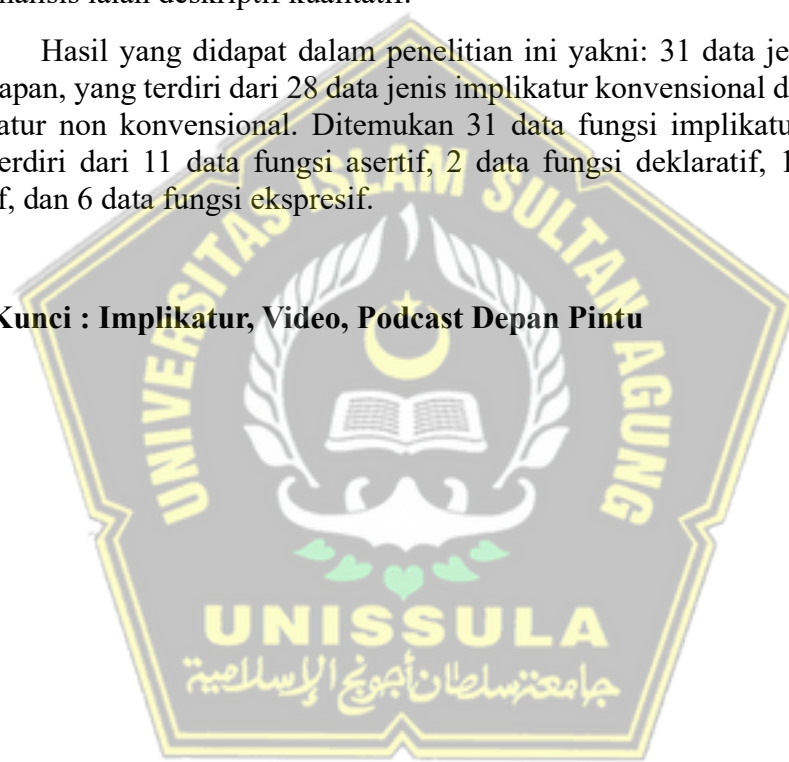
SARI

Suhaesty. 2025. Implikatur Podcast Depan Pintu Episode 78: Tinjauan Pragmatik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing: Dr. Turahmat, S.Pd., S.H., M.Pd.

Penelitian ini berfokus pada fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar. Dalam komunikasi di masyarakat, terdapat permasalahan atau perbedaan makna tutur dalam tuturan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan jenis implikatur percakapan dan mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam Podcast Depan Pintu Episode 78: Tinjauan Pragmatik. Metode yang digunakan untuk menganalisis ialah deskriptif kualitatif.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini yakni: 31 data jenis implikatur percakapan, yang terdiri dari 28 data jenis implikatur konvensional dan 3 data jenis implikatur non konvensional. Ditemukan 31 data fungsi implikatur percakapan: yang terdiri dari 11 data fungsi asertif, 2 data fungsi deklaratif, 12 data fungsi direktif, dan 6 data fungsi ekspresif.

Kata Kunci : Implikatur, Video, Podcast Depan Pintu



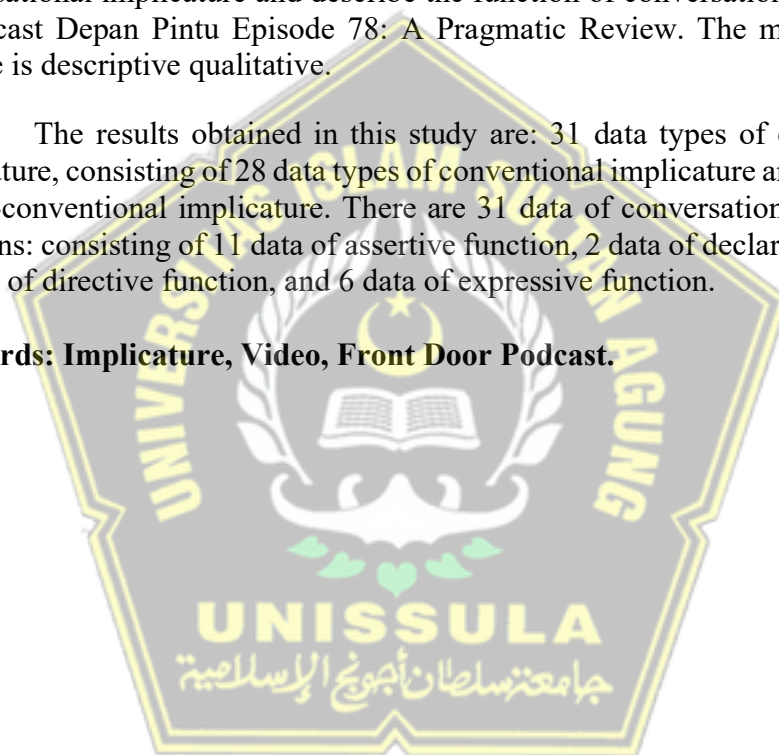
ABSTRAK

Suhaesty. 2025. Implicature of the Front Door Podcast Episode 78: A Pragmatics Review. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor: Dr. Turahmat, S.Pd., S.H., M.Pd.

This research focuses on the phenomenon that occurs in the surrounding community. In communication in society, there are problems or differences in the meaning of speech in speech. The purpose of this study is to describe the type of conversational implicature and describe the function of conversational implicature in Podcast Depan Pintu Episode 78: A Pragmatic Review. The method used to analyze is descriptive qualitative.

The results obtained in this study are: 31 data types of conversational implicature, consisting of 28 data types of conventional implicature and 3 data types of non-conventional implicature. There are 31 data of conversational implicature functions: consisting of 11 data of assertive function, 2 data of declarative function, 12 data of directive function, and 6 data of expressive function.

Keywords: Implicature, Video, Front Door Podcast.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah *SWT*. Yang telah memberikan rahmat, pertolongan, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ Implikatur Podcast Depan Pintu episode 78 : Tinjauan Pragmatik.” Shalawat serta salam kita kepada rasulullah senantiasa kita haturkan kepada nabi agung nabi Muhammad *SAW*. Yang kita tunggu syafaatnya di yaumul kiyamah nanti. Aamiin.

Terima kasih juga penulis haturkan untuk kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

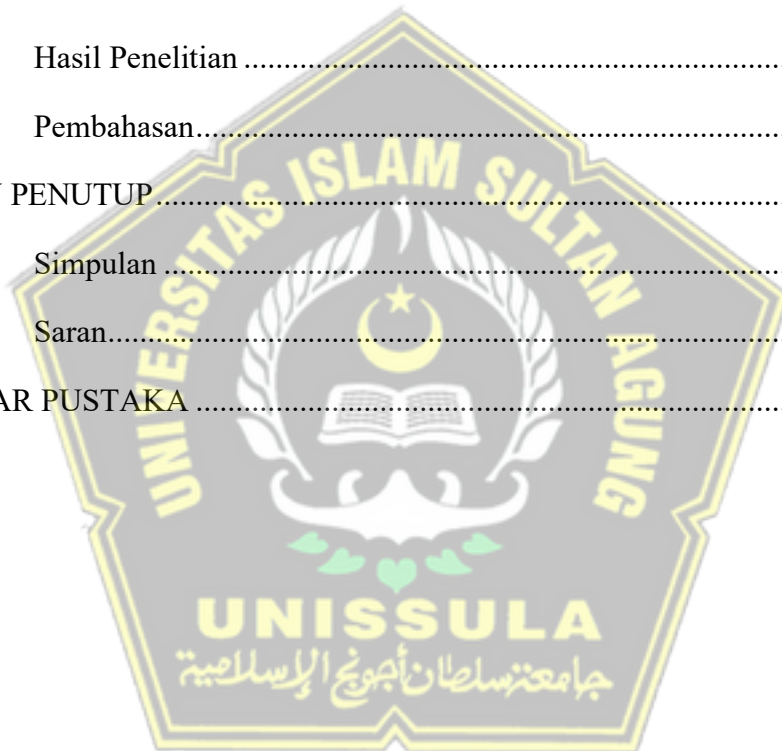
1. Prof. Dr.Gunarto, S.H., M.Hum., Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Muhammad Afandi, M.Pd., M.H., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Evi Chamalah , M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Turahmat, S.Pd., S.H., M.Pd., Pembimbing yang telah memberikan waktu, memberikan arahan, dan memberikan ilmu selama penyusunan skripsi berlangsung.
5. Seluruh dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.

6. Untuk Ibunda Sadiyah dan Kakak Rizal tercinta, terima kasih atas doa dan dukungan serta semangat yang telah dicurahkan untuk penulis, agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menemani penulis dari kecil hingga dewasa.
7. Untuk Alm. Ayahanda tercinta , Putri kecilmu sudah meraih gelar sarjana yang telah kau ucapkan dulu kepadanya. Terima kasih sudah menjadi salah satu semangat penulis untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi. Semoga dengan persembahan gelar baru dari putri kecilmu ini, Ayahanda selalu bangga dan tenang disisi tuhan yang maha esa.
8. Untuk teman teman PBSI 21 seperjuangan, terima kasih telah menjadi teman dibangku perkuliahan, terima kasih atas semangat serta dukungan yang telah diberikan .Untuk diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai saat ini. Semoga langkah kedepan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Kajian Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Pendekatan Penelitian	19

3.2	Desain Penelitian.....	19
3.3	Data Dan Sumber Data Penelitian.....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5	Teknik Keabsahan Data	21
3.6	Teknik Analisis Data.....	21
3.7	Instrumen Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Hasil Penelitian	24
4.2	Pembahasan.....	25
BAB V PENUTUP.....		50
5.1	Simpulan	50
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		52



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	18
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Cuplikan Podcast Depan Pintu episode 78.....	20
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Kartu Data Jenis Implikatur.....	22
Tabel 3. 2 Lembar Kartu Data Fungsi Implikatur.....	23
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Jenis Implikatur.....	24
Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Fungsi Implikatur.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Data.....	55
Lampiran 2 Lembar Validasi	82
Lampiran 3 Transkrip Video Youtube.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, untuk berkomunikasi. Interaksi antar manusia dapat berjalan dengan baik karena adanya komunikasi yang saling dimengerti oleh mereka. Salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi ialah bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Salah satu aspek dalam ilmu bahasa yakni pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas tentang struktur bahasa, sebagai alat komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Menurut Levinson (dalam Rusminto, 2015, hal. 60), terdapat lima kajian dalam pragmatik yaitu implikatur percakapan, tindak tutur, praanggapan, deiksis, dan aspek-aspek struktur wacana. Di dalam pertuturan, pembicara memiliki maksud tertentu dalam mengujarkan sesuatu. Maksud yang terkandung dalam ujaran tersebut dinamakan implikatur.

Implikatur sendiri merupakan implikasi suatu makna yang tersirat dalam suatu tuturan. Grice (dalam jualianti 2021,2:2) mengemukakan bahwa implikatur ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Selain itu fenomena mengenai percakapan dengan maksud implisit banyak ditemukan dalam program youtube, seperti program

talkshow, komedi, maupun program-program yang memiliki tujuan untuk memberikan pesan kepada penontonnya.

Implikatur mengkaji mengenai maksud dalam tuturan. Salah satu bentuk implikatur percakapan yaitu dapat kita jumpai di youtube. Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu dan memiliki lebih dari satu miliar pengguna jika dilihat dari statistik situsnya sendiri (David, Sondakh, & Harilama, 2017). memiliki sudut pandang tersendiri tentang implikatur yang terdapat di dalam tuturannya. Secara sederhana podcast diartikan sebagai materi yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable baik secara gratis maupun berlangganan (Fadilah, Yudhaprarnesti, & Aristi, 2017). Podcast memiliki topik tertentu yang dibahas dalam satu episode.

Podcast Depan Pintu episode 78, Banyak mengandung implikatur percakapan yang hanya dipahami oleh penutur dan mitra tutur. Namun karena podcast ini ditayangkan di kanal youtube, tidak bisa dipungkiri bahwa podcast ini akan ditonton oleh masyarakat umum yang menggunakan media sosial youtube. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bentuk implikatur dan fungsinya dalam podcast tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan jenis implikatur dan fungsinya pada podcast Depan Pintu episode 78 agar masyarakat yang menonton dapat memahami makna tersirat dari tuturan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, disusunlah proposal penelitian dengan judul Implikatur percakapan Podcast depan pintu episode 78: Tinjauan Pragmatik. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis-jenis dan fungsi

implikatur dalam podcast depan pintu episode 78 ditinjau dari kajian pragmatik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni.

1. Jenis implikatur pada podcast Depan Pintu episode 78.
2. Maksud tuturan pada podcast Depan Pintu episode 78.
3. Fungsi implikatur dalam podcast Depan Pintu episode 78.
4. Implikatur tinjauan Pragmatik dalam podcast Depan Pintu episode 78.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus untuk meneliti bentuk dan fungsi implikatur pada podcast Depan Pintu episode 78 ditinjau dari kajian pragmatik.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana jenis implikatur yang terdapat di Podcast Depan Pintu episode 78: ditinjau dari kajian pragmatik?
2. Bagaimana fungsi implikatur pada Podcast Depan Pintu episode 78: ditinjau dari kajian pragmatik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis implikatur podcast Depan Pintu episode 78: Tinjauan Pragmatik.
2. Mendeskripsikan fungsi implikatur yang terdapat dalam podcast Depan Pintu episode 78: Tinjauan Pragmatik.

1.6 Manfaat

Penelitian ini yang berjudul “Implikatur Podcast Depan Pintu episode 78: Tinjauan Pragmatik” diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Untuk Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman terkait dengan implikatur yang terdapat di Podcast Depan Pintu episode 78.: Tinjauan Pragmatik.

2. Untuk Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan digunakan untuk bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai implikatur ditinjau dari kajian pragmatik.

3. Untuk Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan mahasiswa untuk memahami implikatur ditinjau dari kajian pragmatik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang sejenis berkaitan dengan implikatur percakapan banyak yang sudah dipublikasikan melalui jurnal, skripsi, maupun thesis. Beberapa penelitian implikatur percakapan yang telah dilakukan menjadi kajian dalam penelitian ini, diantaranya yakni.

Marta dan Juan (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*Evidentiality as conversational implicature: Implications for corpus annotation*”. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat dan teknik baca. Sumber data yang diperoleh dari teks korpus multinode. Hasil penelitian ini ditemukannya data evidensial dalam bahasa Inggris paling sering diungkapkan dengan cara pragmatis.

Safynatul dan Wahyudi (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*Implikatur Percakapan pada Iklan Kosmetik di Televisi : Kajian Pragmatik*”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik simak, teknik rekam, dan teknik catat. Sumber data yang digunakan ialah iklan kosmetik yang ditayangkan di televisi. Hasil penelitian ini ditemukan tiga data wujud implikatur, yakni implikatur representatif, implikatur direktif-representatif, dan implikatur ekspresif-representatif. Dan ditemukan data implikatur percakapan diantaranya, pelanggaran pada bidal kualitas, bidal kuantitas, bidal relevansi, bidal cara, bidal ketimbangrasaan, dan bidal keperkenaan. Tujuan penelitian ini adalah

menemukan dan mendeskripsikan implikatur percakapan pada iklan kosmetik di televisi.

Turahmat dan Oktarina (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Storytelling pada peserta didik TK Senyur Indah Semarang Bermuatan Nilai Karakter”. Metode yang digunakan ialah metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa TK Senyur Indah yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020 bulan agustus 2019. Hasil penelitian ini adalah storytelling dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai obat dan profesi apoteker. Siswa TK Senyur Indah dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan metode storytelling.

Elizabeth dan Radhika (2020) melakukan penelitian yang berjudul “*Conversational Implicature in English dialogue: Annotated dataset*”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah mendengarkan tes Bahasa Inggris seperti TOEFL dan naskah film yang tersedia di internet movie script database. Menggunakan teknik pengumpulan data, yakni teknik catat dan teknik simak. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini yakni dialog dialog dikumpulkan dari tujuh puluh empat data dari latihan percakapan pendek pemahaman mendengarkan dari tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL dan empat puluh lima skrip film bergenre animasi.

Shuyan Zhao (2021) melakukan penelitian yang berjudul “*An Analysis of the Conversational Implicature of “Little Sheldon” from the Perspective of Violation of the Cooperative Principle*”. Metode yang digunakan ialah metode

penelitian kualitatif. Teknik yang ia gunakan adalah teknik catat dan simak. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa dialog dalam Little Sheldon dari perspektif pelanggaran prinsip kooperatif untuk mengeksplorasi makna percakapan dan makna ilokusi yang sebenarnya terjadi dalam dialog tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami dalam menganalisis sebuah karakter didialog Little Sheldon.

Chrissanty dan Icha (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Implikatur Percakapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpatti Ambon”. Penelitian ini difokuskan pada implikatur percakapan terhadap mahasiswa FKIP Unpatti Ambon. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan implikatur percakapan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpatti Ambon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang digunakan ialah data verbsl, yakni tuturan mahasiswa. Sedangkan sumber data yakni mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpatti Ambon. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, teknik wawancara, teknik rekaman, teknik catatan lapangan, dan teknik dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan delapan implikasi pragmatis implikatur percakapan yakni : implikasi pragmatis perintah, permintaan, penolakan, mengingatkan, mengusulkan, mengajak, menginformasikan, dan menyatakan kebiasaan.

Munifatul dan Siswanto (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Implikatur Tuturan Podcast Deddy Corbuzier pada Episode Bersama Nadiem Makarim”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif.

Sumber data yang digunakan ialah podcast Deddy Corbuzier dengan bintang tamu Nadiem Makarim. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik simak, teknik dokumentasi, dan teknik catat. Teknik analisis yang digunakan adalah metode padan. Hasil penelitian ini ialah ditemukannya data implikatur prinsip kerja sama yang meliputi, bidal kuantitas, bidal kualitas, bidal relevansi, bidal cara. Serta implikatur prinsip kesantunan meliputi, bidal ketimbangrasaan, bidal kemurah hatian, bidal keperkenaan, bidal kerendah hatian, bidal kesetujuan, bidal kesimpatian, bidal permintaan maaf, bidal perasaan, dan bidal berpendapat.

Putri dan Siswanto (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Implikatur Percakapan Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye”. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik baca. Sumber data yang digunakan yakni novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Hasil penelitian ini ditemukan implikatur percakapan, yakni implikatur percakapan prinsip kerja sama dan implikatur prinsip kesantunan. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan implikatur percakapan dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye.

Atik dan Mulyanto (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Implikatur Percakapan Dalam Novel Antologi Rasa Karya Ika Natassa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah percakapan antar tokoh dalam novel antologi rasa karya Ika Natassa. Teknik data

yang digunakan ialah teknik catat dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah terdapat dua puluh tujuh data implikatur percakapan. Bentuk implikatur percakapan yang ditemukan terdiri dari tiga belas data implikatur dengan modus menginformasikan, tujuh data implikatur dengan modus bertanya, dan tujuh data implikatur dengan modus menyatakan fakta.

Atika dan Fafi (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan dalam Teks Youtube Najwa Shihab “Ngobrolin Wonderland Indonesia, Intrik Kasus Sambo, Peliknya RKHUP Musyawarah”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif yang dianalisis menggunakan metode padan ekstralingual subjenis padan pragmatis. Sumber data yang digunakan ialah teks youtube Najwa Shihab. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi simak dan teknik catat. Hasil penelitian yang ditemukan ialah, berdasarkan hasil analisis terdapat sembilan data. Empat data prinsip kerja sama dan lima data yang melanggar prinsip kerja sama.

Yessi dan Putri (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Implikatur Percakapan Pada Film Losmen Bu Broto Karya Eddie Cahyono dan Ifa Isfanyah”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah percakapan dalam film Losmen Bu Broto karya Eddie Cahyono dan Ifa Isfanyah. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan implikatur percakapan yang terdapat di film Losmen Bu Broto karya Eddie Cahyono dan Ifa Isfanyah. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ialah ada enambelas data

implikatur percakapan. Yakni terdiri dari tujuh data tuturan asertif, tiga data tuturan direktif, lima data ucapan ekspresif, dan satu data ucapan deklaratif.

Alam dan Lisa (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Implikatur Percakapan Dalam Proses Negoisasi Penjual Pakaian dan Pembeli di Pasar Pagi Kota Samarinda (Analisis Pragmatik)”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Teknik data yang digunakan adalah metode simak, teknik rekam, dan teknik catat. Sumber data yang digunakan adalah data percakapan anatar penjual dan pembeli di Pasar Pagi Kota Samarinda. Teori yang digunakan ialah teori implikatur percakapan dari Grice. Hasil penelitian ini yakni a mendeskripsikan bentuk implikatur percakapan dalam proses negosiasi penjual pakaian dan pembeli di Pasar Pagi Kota Samarinda terdiri dari dua, yaitu implikatur percakapan sebagai akibat pelanggaran maksim kuantitas dan implikatur percakapan sebagai bentuk pematuhan maksim kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk implikatur percakapan dalam proses negoisasi antara penjual dan pembeli di pasar pagi Kota Samarinda.

Nurita dan Akhyaruddin (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Implikatur Tuturan Guru Kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah guru dan siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini memperoleh data sebagai berikut, data sesi satu mendapat data implikatur percakapan mulai dari implikatur percakapan melarang, menyetujui, menolak, memerintah, meminta, menegaskan, mengeluh dan melaporkan. Data pada sesi dua, terdapat data implikatur percakapan

melarang, menyetujui, memerintah, menegaskan, mengeluh, dan melaporkan. Kevariatifan penggunaan implikatur percakapan antar guru dan siswa kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi bergantung pada karakteristik siswa itu sendiri.

Yiling Gong (2023) melakukan penelitian yang berjudul “*An Analysis of conversational implicature in pride and prejudice*”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan teknik baca dan teknik catat. Hasil dari penelitian ini yakni menganalisis makna potensial dari percakapan dalam novel, terutama antara Tuan dan Nyonya Bennet, Elizabeth dan Darcy, Elizabeth dan Tuan Collins, dan menemukan bahwa implikatur percakapan dihasilkan melalui pelanggaran Prinsip Kooperatif Grice, yaitu, prinsip kuantitas, kualitas, hubungan, dan cara. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman teori implikatur percakapan dan novel sebagai karya klasik dunia.

2.2 Kajian Teori

Kajian teori penelitian ini berkaitan dengan konsep teori yang mencakup 1. Pengertian pragmatik, 2. Pengertian implikatur, 3. prinsip kerja sama, 4. Jenis implikatur percakapan, 5. Fungsi tuturan implikatur.

2.2.1 Pengertian Pragmatik

Menurut Rahardi (2019) pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang terkait dengan pertanyaan tentang maksud penutur yang muncul dalam bentuk bahasa. Pragmatik menjadi salah satu ilmu bahasa yang mempelajari bahasa

dalam berkomunikasi dan digunakan untuk memahami bahasa kontekstual, bukan sesuatu yang abstrak dalam berkomunikasi

Yuliantoro (2020,hal 8) pragmatik dapat dijelaskan sebagai kajian tentang makna tuturan. Makna sesungguhnya dari tuturan yang diperoleh dari situasi tuturan.

Pragmatik merupakan studi dengan kajian berupa satuan bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Wijana (2022, hal. 2) menyatakan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari penggunaan bahasa yaitu bagaimana satuan-satuan kebahasaan dikomunikasikan. Pragmatik mempelajari makna secara eksternal yaitu makna yang terikat dengan konteks dalam tuturan. Syafrial (2020; 158) mengemukakan pembelajaran pragmatik selalu searah dengan masalah bahasa di masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari struktur bahasa.

2.2.2 Implikatur

Implikatur merupakan penyampaian pesan secara implisit yang ditujukan terhadap mitra tutur. Maujud dan Sultan (2019) menggambarkan implikatur sebagai makna pragmatis dalam sebuah tuturan yang tidak hanya ditentukan oleh penggunaan kata-kata atau struktur kalimat, melainkan juga oleh maksud yang terkandung dalam tuturan tersebut.

Menurut Suhartono (2020, 104–105), Grice mengelompokkan implikatur menjadi dua kategori, yakni implikatur percakapan dan implikatur konvensional.

Kedua jenis implikatur tersebut memiliki perbedaan, terutama dalam konteks tuturan

Grice (dalam Inten AINU, 2021) mengemukakan bahwa implikatur merupakan ujaran yang menyiratkan makna yang berbeda dengan tuturannya.

2.2.3 Prinsip kerja sama

Prinsip kerja sama dalam percakapan yang dipelopori oleh Grice. Dalam teori implikturnya, Grice mengemukakan dua subteori, yaitu mengenai makna komunikasi dan menyangkut penggunaan bahasa. Prinsip kerja sama merupakan subteori tentang penggunaan bahasa. Subteori tentang penggunaan bahasa itu dimaksudkan sebagai upaya untuk membimbing para peserta percakapan agar dapat melakukan percakapan secara kooperatif.

2.2.4 Jenis implikatur

Implikatur ada 2 jenis, menurut Grice (1975). menyebutkan ada 2 jenis implikatur. Yakni implikatur konvensional dan implikatur non konvensional. Pendapat ini sama dengan pendapat Mayasari dan Yulyanti, (2016:59) mengatakan bahwa “ada dua jenis implikatur, yaitu implikatur percakapan dan implikatur konvensional”.

a. Implikatur Konvensional

Implikatur konvensional ini lebih dimengerti oleh mitra tutur, karena dalam penuturan jarang ada kesalahpahaman. Implikatur ini juga dapat dipahami

maknanya tanpa memerlukan konteks khusus.

b. Implikatur Non Konvensional atau implikatur percakapan

Implikatur percakapan merupakan tuturan yang bermakna tersirat, sehingga menimbulkan makna yang berbeda dengan tuturan awalnya.

Implikatur non konvensional terdapat 3 jenis, yaitu implikatur percakapan umum, implikatur percakapan berskala, dan implikatur percakapan khusus.

a. Implikatur percakapan Umum

Implikatur percakapan umum adalah implikatur yang kehadirannya di dalam percakapan tidak memerlukan konteks khusus. Jika pengetahuan khusus tidak dipersyaratkan untuk memperhitungkan makna tambahan yang disampaikan, hal ini disebut implikatur percakapan umum.

b. Implikatur percakapan berskala

Implikatur berskala ditandai dengan istilah-istilah untuk mengungkapkan kuantitas dari skala nilai tertinggi ke nilai terendah. Misalnya: semua, sebagian besar, banyak, beberapa, sedikit, selalu, sering, kadang-kadang. Ketika sedang bertutur, seorang penutur memilih kata dari skala itu yang paling informatif dan benar (kualitas dan kuantitas). Saya sedang belajar ilmu bahasa dan saya telah melengkapi beberapa mata pelajaran yang dipersyaratkan. Dengan memilih kata „beberapa“ dalam kalimat tersebut, penutur menciptakan suatu implikatur (tidak semua). Inilah salah satu implikatur tuturan berskala. Dasar implikatur berskala ialah bahwa semua bentuk negatif dari skala yang lebih tinggi dilibatkan apabila bentuk apapun dalam skala itu dinyatakan.

c. Implikatur percakapan khusus

Implikatur percakapan khusus merupakan makna yang diturunkan dari percakapan dengan mengetahui/merujuk konteks (sosial) percakapan, hubungan antar pembicara serta kebersamaan pengetahuan mereka. Hanya dengan pengetahuan khusus itulah makna atau implikatur dapat diturunkan.

2.2.5 Fungsi implikatur

Implikatur percakapan memiliki makna tuturan tersirat yang dapat dipahami tergantung pada konteks dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tuturan yang dituturkan. Searl dalam Rohmadi (2017) mengelompokkan lima jenis fungsi, yaitu fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi komisif, fungsi asertif, serta fungsi deklarasi. Fungsi-fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Asertif

Fungsi asertif adalah supaya pembicara menyatakan kebenaran yang dituturkan, contohnya seperti membual, mengusulkan, mengeluh, dan menyatakan.

b. Deklaratif

Fungsi deklaratif adalah mengaitkan isi tuturan dengan kenyataanya, contohnya seperti menghukum, menunjuk, memecat, dan mengundurkan diri.

c. Ekspresif

Fungsi ekspresif yaitu mengekspresikan situassi psikologis seseorang, misalnya mngejutkan, meminta maaf, berbela sungkawa, dan berterima kasih.

d. Direktif

Fungsi direktif yaitu agar pendengar melakukan suatu hal yang diinginkan oleh penutur, contohnya memohon, meminta izin, memesan, dan bertanya.

e. Komisif

Fungsi komisif ialah menyatakan janji atau penawaran, misalnya bersumpah dan menyatakan janji.

2.1 Kerangka Berpikir

Implikatur merupakan penyampaian pesan secara implisit yang ditujukan terhadap mitra tutur. Masih banyak orang awam yang tidak mengetahui makna implikatur dalam suatu percakapan. Salah satu upaya agar dapat memahami implikatur dalam suatu percakapan. Yakni dengan mempelajari pengertian implikatur, jenis jenis implikatur, dan fungsi implikatur dengan tinjauan pragmatik.



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu pada filsafat postpositivisme, metode kualitatif digunakan untuk penelitian yang berfokus pada obyek alamiah. Penelitian kualitatif banyak menggunakan kata atau kalimat.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang akan diteliti, yakni *implikatur podcast depan pintu episode 78: tinjauan pragmatik* terkait. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara rinci, tanpa terbatas pada angka atau statistic (Pahleviannur, 2022).

3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif kebanyakan data yang berupa deskriptif atau tidak berupa angka. Data berupa percakapan Podcast Depan Pintu episode 78.

b. Sumber data

Sumber data adalah sumber informasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung atau menguatkan temuan (Jailani, 2023). Data dalam penelitian ini tidak berbentuk angka, namun berbentuk tuturan yang mengandung implikatur berdasarkan hasil dari analisis *podcast depan pintu episode 78 tinjauan pragmatik*. Data diperoleh dari sumber data penelitian yang berbentuk *video podcast depan pintu episode 78 tinjauan pragmatik* yang di unggah di akun youtube Kaesang Panagarep by GK Hebat. Berikut link video Podcast Depan Pintu episode 78 : <https://youtu.be/MJbxL5qPYC0?si=j49tPal03HuAQWg7>



Gambar 3. 1 Cuplikan Podcast Depan Pintu episode 78

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan metode simak dan catat dalam mengumpulkan data. Penerapan metode menyimak dapat dilaksanakan dengan menyimak video *podcast depan pintu episode 78 tinjauan pragmatik*. Setelah menyimak, peneliti kemudian melakukan teknik catat untuk mengumpulkan data yang mengandung

implikatur. Data yang dicatat yakni jenis implikatur podcast depan pintu episode 78 dan fungsi implikatur pada podcast depan pintu episode 78. Data yang sudah terkumpul diberi kode.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kreadibilitas data dengan memverivikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil data dikelompokkan berdasarkan jenis dan fungsinya, kemudian data diuji validasi dengan narasumber. Setelah memastikan bahwa hasil data valid, data dapat diolah dan dipertanggungjawabkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang menitikberatkan pada uraian hasil observasi dan studi pustaka. Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti menyimak video *podcast depan pintu episode 78 tinjauan pragmatik*. Setelah itu data dikumpulkan dengan teknik catat.
2. Menganalisis jenis implikatur dan fungsi implikatur yang dikelompokkan pada kartu data yang diperoleh dari tuturan *podcast depan pintu episode 78 tinjauan pragmatik*.
3. Mendeskripsikan kartu data berdasarkan jenis implikatur pada podcast

depan pintu episode 78 dan fungsi implikatur pada podcast depan pintu episode 78.

4. Menyimpulkan data yang telah dideskripsikan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengukur suatu data. Dalam penelitian ini yang digunakan ialah lembar kartu data. Kartu data digunakan untuk membantu menganalisis. Berikut bentuk lembar katu data.

Tabel 3. 1 Lembar Kartu Data Jenis Implikatur

No	Kode Data	Tuturan	Jenis Implikatur		Analisis
			Kn	Nk	
1	Jm.Ko.001				
2	Jm.Nk.001				

Keterangan :

No : nomor urut data

Kode Data : pelabelan untuk menandai hasil penelitian

Tuturan : bentuk implikatur berupa tuturan pada Podcast Depan Pintu

Jm : jenis implikatur

Ko : jenis implikatur konvensional

Nk : jenis implikatur non konvensional

Analisis : menjelaskan jenis implikatur yang ditemukan

Tabel 3. 2 Lembar Kartu Data Fungsi Implikatur

No	Kode Data	Tuturan	Fungsi Implikatur					Analisis
			As	De	Di	Ek	Km	
1	Fi.As.001							
2	Fi.De.001							
3	Fi.Di.001							
4	Fi.Ek.001							
5	Fi.Km.001							

Keterangan :

No : nomor urut data

Kode Data : pelabelan untuk menandai hasil penelitian

Tuturan : bentuk implikatur berupa tuturan pada Podcast Depan Pintu

As : asertif

De : deklaratif

Di : direktif

Ek : ekspresif

Km : komisif

Analisis : menjelaskan jenis implikatur yang ditemukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian yaitu implikatur percakapan yang terdapat di Podcast Depan Pintu Episode 78. Penelitian ini membahas jenis dan fungsi implikatur yang terdapat di Podcast Depan Pintu Episode 78. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, memuat beberapa data. Jenis implikatur ada 31 data yang terdiri dari 28 data jenis implikatur konvensional dan 3 data jenis implikatur non konvensional.

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Jenis Implikatur

No	Jenis Implikatur	Jumlah
1	Konvensional	28
2	Non Konvensional	3
Jumlah		31

Fungsi ada 31 data. Yang terbagi dalam 11 data fungsi implikatur asertif, 2 data fungsi deklaratif, 12 data fungsi direktif, dan 6 data fungsi ekspresif.

Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Fungsi Implikatur

No	Fungsi Implikatur	Jumlah
1	Asertif	11
2	Deklaratif	2
3	Direktif	12
4	Ekspresif	6
5	Komisif	0
Jumlah		31

4.2 Pembahasan

Implikatur percakapan yang ditemukan dalam Podcast Depan Pintu Episode 78 telah diklasifikasikan berdasarkan jenis jenisnya. Ada dua jenisnya yaitu, implikatur konvensional dan implikatur non konvensional. Implikatur konvensional ada 28 data. Implikatur non konvensional ada 3 data. Analisis jenis implikatur percakapan dalam Podcast Depan Pintu Episode 78 dijabarkan sebagai berikut.

4.2.1 Jenis Implikatur dalam Podcast Depan Pintu Episode 78

Jenis implikatur yang terkandung dalam podcast depan pintu episode 78, ada 2 jenis. Yang terdiri dari implikatur konvensional dan implikatur non konvensional.

4.2.1.1 Jenis Implikatur Konvensional

Data yang termasuk jenis implikatur konvensional dalam Podcast Depan Pintu Episode 78 dijabarkan sebagai berikut.

Data Jm.Ko.001

Kiki : “Selamat datang anak baru.”

Mimin : “Baru apaan, orang kaga diplastikkin.”

Kiki : “Kau kan baru kerja disini.”

Kiki merupakan co-host dalam Podcast Depan Pintu Episode 78. Kiki sudah bekerja dari awal adanya program podcast tersebut. Mimin merupakan host baru di program Podcast Depan Pintu. Ia mulai bekerja pada saat episode 78. Jenis implikatur percakapan yang terdapat dalam penggalan diatas merupakan implikatur percakapan konvensional. Maknanya dapat diketahui tanpa konteks khusus. Implikatur percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin adalah seorang host baru di program Podcast Depan Pintu. Dan kiki menyambut Mimin dengan gurauan si anak baru.

Data Jm.Ko.002

Mimin : “Serius Ki? gue kerja disini?”

Kiki : “Iya.”

Mimin yang notabnya masih host baru. Ia masih tidak percaya jika ia sudah bekerja bersama dengan Kiki. Ia memastikan kembali jika ia sudah bekerja disana. Dalam penggalan percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional. Maknanya dapat diketahui tanpa konteks khusus. Percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin menanyakan kembali jika ia bekerja dengan

Kiki. Dan Kiki menegaskan jawabannya jika ia dan Mimin sudah menjadi rekan kerja.

Data Jm.Ko.003

Mimin :“Masa iya bos lo gak langsung nerima orang? gak mungkin yang udah pada jadi petinggi aja pada minta tolong sama bos lo.”

Kiki :“Lo gak usah takut. Pasti diterima. Kenapa? berjuang lewat dalam. Orang pada ga percaya sih.”

Mimin masih tidak percaya kepada Kiki jika ia bisa membawa Mimin bekerja dengannya, kalo saja petinggi saja masih minta tolong ke bosnya Kiki, apalagi seorang Kiki yang hanya publik figur, namun Kiki menjawab bahwasannya Mimin harus percaya jika Kiki bisa menjamin Mimin bekerja. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin meragukan jika Kiki bisa membawa Mimin agar ia bisa bekerja dengan dia.

Data Jm.Ko.004

Mimin :“Kiki lo sok penting, lo sok deket apa? lo emang bakal didenger?”

Kiki :“Ini bukti bisa masukin orang baru.”

Dalam penggalan percakapan diatas, antara Mimin dan Kiki. Mimin masih meragukan power yang dimiliki oleh Kiki, bahwa Mimin bisa bekerja disana dengan dibantu oleh Kiki. Makna dapat diketahui secara langsung. Percakapannya masuk dalam implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin yang masih meragukan Kiki. Namun Kiki dapat membuktikan ucapannya.

Data Jm.Ko.005

Mimin :“Bentar ki, yang pinter aja ketakutan, apalagi gue yang goblok pake maju.”

Kiki :“Hahaha. Coba dulu. Coba dulu. Kerjanya santai, relax, bosnya jarang dateng.”

Mimin merasa dirinya belum bisa sepintar orang-orang diluar sana. Namun Kiki tetap menyemangati Mimin bahwa Mimin harus maju dulu, yakin dengan dirinya sendiri. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapannya termasuk jenis implikatur konvensional. Percakapan berimplikasi bahwa Kiki memotivasi Mimin untuk maju tidak boleh pantang menyerah.

Data Jm.Ko.006

Mimin :“Hah? lah kalo orang kerja pasti sibuk, masa bosnya kagak sibuk sih?”

Kiki :“Iya bosnya sibuk liburan ke luar negeri pake jet pribadi.”

Data Jm.Ko.006 Pada saat itu Kaesang beserta istrinya yang sedang berada di luar negeri. Mimin bertanya namun dilain sisi Kiki menjawab dengan kalimat candaan. Maknanya dapat diketahui langsung. Percakapannya termasuk jenis implikatur konvensional. Percakapannya berimplikasi bahwa Kaesang ke luar negeri bersama istrinya menggunakan jet pribadi.

Data Jm.Ko.007

Mimin :“Eh honor nya gede ya ki?”

Kiki :“Gede, cuma gak pake cash bayarannya.”

Mimin :“Pake apa Ki?”

Kiki :“Pake proyek. Hahaha”.

Data Jm.Ko.007, Mimin menanyakan gaji jika ia bekerja dengan Kiki, namun Kiki menjawab dengan kalimat candaan dan mengundang gelak tawa. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapannya termasuk jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin bertanya mengenai soal gaji kepada Kiki.

Data Jm.Ko.008

Kiki :“Baim manggil ayahnya abahkan?”
Baim :“Iya abah.”

Penggalan percakapan data Jm.Ko.008, Kiki bertanya kepada Baim. Kiki menanyakan tentang sebutan ayah yang Baim gunakan di kesehariannya. Dan Baim menjawab iya. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks khusus. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan sebutan abah kepada Baim.

Data Jm.Ko.009

Kiki :“Sekarang abahnya kemana?”
Baim :“Ke Australia.”

Data Jm.Ko.009, Kiki menanyakan keberadaan abah Baim untuk saat ini, baim pun menjawab jika abahnya sedang berada di Australia. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan keberadaan abahnya Baim.

Data Jm.Ko.010

Kiki :“Dulu Baim cilik, sekarang Baim Wong.”

Baim :“Beda beda yaa.”

Data Jm.Ko.010, Kiki melontarkan kalimat candaan. Yang kita ketahui bahwa di tanah air banyak artis-artis yang menggunakan nama panggung. Salah satunya Baim. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam bercakapan berimplikasi bahwa Baim cilik nama panggungnya dari kecil dan membantah jika ia disebutkan Baim Wong.

Data Jm.Ko.011

Mimin :“Disini mau promosi gapapakan?”

Kiki :“Gapapa, gapapa.”

Dalam penggalan percakapan diatas dengan kode data Jm.Ko.0011, Mimin bertanya apakah dalam podcast ini bisa melakukan promosi, dan dijawab Kiki diperbolehkan untuk melakukan promosi. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin bertanya kepada Kiki.

Data Jm.Ko.012

Kiki :“Agak kontra ya habis jual kambing, jual parfum mungkin bau gitu?”

Baim :“Bau, makanya jual parfum gitu.”

Data Jm.Ko.012, Kiki bertanya kepada Baim mengapa berjualan parfum untuk saat ini. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki bertanya mengapa Baim berjualan parfum.

Data Jm.Ko.013

Kiki :“Kamu kok kayak kaget juga sebenarnya?”

Baim :“Nggak, gara -gara beneran itu.”

Data Jm.Ko.013, Kiki menanyakan Baim jika ia sama juga terkejut. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan diatas merupakan implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim terkejut dengan pernyataannya.

Data Jm.Ko.014

Kaesang :“Kita sih menyiapkan Raja Juli Antoni.”

Kiki :“Wakilnya?”

Data Jm.Ko.014, Kaesang mengatakan bahwa ia dan tim partainya sudah menyiapkan calon untuk pemilu dan Kiki bertanya mengenai dengan wakilnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks. Dalam percakapan diatas merupakan implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kaesang sudah menyiapkan nama calon yang akan maju dalam pemilu.

Data Jm.Ko.015

Kiki :“Maksudnya itu, sebenarnya itu uangnya uang Baim.”

Baim :“Ya gitu itu ya kalau masalah duit, aku nggak peduli lah ya udah anggaplah duit hilang sama kayak orangnya gitu kan.”

Penggalan percakapan diatas dengan kode data Jm.Ko.015, Kiki bertanya kepada Baim uang yang dibawa oleh abahnya adalah uang Baim. Makna tersebut dapat dipahami secara langsung. Dalam percakapan diatas

merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan uang kepada Baim.

Data Jm.Ko.016

Kiki :“Terus yang Baim persoalkan sekarang apa?”

Baim :“Itu karena jadi kan yaitu karena pertama nggak ada kabarnya tuh kedua itu sebelum sebelum menghilang itu sebelum lari itu dia tuh nyuruh sekolah karena aku keluar dari pesantren nih.”

Data Jm.Ko.016, Baim menjelaskan yang dipersoalkan sekarang dengan abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan persoalan yang terjadi antara Baim dan abahnya.

Data Jm.Ko.017

Mimin :“Nah, tapi Mas Baim pas papa ngilang, Mas Baim coba buat ngubungin ke atau cari atau susulin?”

Baim :“Udah, aku udah coba ngubungin banyak. Dia kan gak langsung ke Australia. Pada saat itu pun ketika ngilang dia masih di Jakarta. Dan aku sering ke Jakarta juga gak pernah aku samperin sih. Cuma kayak aku kadang-kadang nelpo gitu. Ya masih apa, ya susah lah gak bisa.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Mimin bertanya kepada Baim, bagaimana sikap Baim pada saat abahnya menghilang. Makna dapat diketahui secara langsung tanpa menggunakan konteks khusus. Dalam percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim menjelaskan bagaimana sikapnya terhadap masalah yang terjadi dengan abahnya.

Data Jm.Ko.018

Kiki :“Kapan terakhir ketemu ayah eh abah?”

Baim :“Terakhir itu waktu itu kurban karena kurbanan di Jakarta tuh tahun 2023”.

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya kepada Baim kapan terakhir ia bertemu dengan abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Percakapan diatas merupakan jenis implikatur percakapan konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Kiki menanyakan kapan terakhir Baim bertemu dengan abahnya.

Data Jm.Ko.019

Mimin :“Di lubuk hati apa -apa masih kekecewaan ya Baim. Tapi Baim maafin perbuatan Abah nggak ke kamu.”

Baim :“Aku maafin ya bukan mau maafin sih Emangnya kayak aku masih nunggu jawaban aja lah dari dia kek masih pengen dia nelpo aku tinggal jelasin kenapa karena sebenarnya.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Baim menceritakan rasa kecewanya terhadap abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Merupakan jenis implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim mengungkapkan perasaan kecewanya terhadap abah.

Data Jm.Ko.020

Kiki :“Berarti baim punya peternakan kambing atau masih ikut sama om?”

Baim :“Aku sekarang bareng abang sih udah enggak sama om, sama abang.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya pada Baim mengenai bisnis peternakan kambing. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Termasuk implikatur konvensional. Dalam percakapan

berimplikasi bahwa bisnis peternakan Baim sudah tidak bekerja sama dengan omnya namun dengan abangnya.

Data Jm.Ko.021

Mimin :“Roti ya maksudnya itu kan tapi netizen malah anggapnya beda pamer atau apalah itu.”

Kaesang :“Jadi aku tuh beli karena kan istri hamil aku udah udah mau duduk beli dapetnya atau apa lobster roll dan ternyata harganya 25 dolar 25 dolar balik berapa mas harganya 25 dolar lah gitu berapaan itu 400 .000 mahal banget Nah itu makanya kalau kamu ngajak aku hidup di sini gajiku habis.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Mimin menanyakan tentang berita kasus roti seharga Rp400.000,00. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Penggalan percakapan diatas merupakan implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Kaesang menjelaskan permasalahan tentang roti Rp400.000,00.

Data Jm.Ko.022

Kaesang :“Kalo bang Ate dulukan sambil ngilang coba mimin sambil gelundung.”

Mimin :“Kalau mas Kaesang yang minta saya turutin namanya juga butuh uang.”

Data Jm.Ko.022, Kaesang meminta Mimin untuk melakukan atraksi. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks khusus. Dalam percakapan diatas merupakan implikatur konvensional dalam percakapan berimplikasi bahwa Mimin akan melakukan apapun yang diperintahkan oleh Kaesang.

Data Jm.Ko.023

Kiki : “Kalo abah nonton, Baim mau menyampaikan apa.”

Baim : “Buat abah teleponlah gue tungguin masih menunggu jawaban.”

Data Jm.Ko.023, Kiki menanyakan pesan apa yang akan diberikan oleh Baim untuk abahnya. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam percakapan merupakan jenis implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim berpesan pada abahnya untuk menelpon dirinya.

Data Jm.Ko.024

Kaesang : “Susu kambing berarti dijual juga nanti bisa program buat Pak Prabowo dan Pak Gibran selanjutnya.”

Baim : “Oh iya. iya bagi-bagi susu kambing saya siap menyuplai berapa liter pun siap.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kaesang mengusulkan ide kepada Baim untuk menjual susu kambing. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks khusus. Penggalan percakapan diatas merupakan jenis implikatur konvensional. Dalam percakapan diatas berimplikasi bahwa Kaesang mengusulkan ide untuk Baim menjual susu kambing untuk program kerja Pak Prabowo dan Mas Gibran.

Data Jm.Ko.025

Kiki : “Susu kambing banyak manfaatnya. Manfaatnya apa aja coba dijelaskan baim.”

Baim : “Kambing itu untuk tulang untuk tulang iya. Metabolisme badan, banyak kandungan vitamin apa aja lupa gue.”

Dalam penggalan percakapan dengan kode data Jm.Ko.025, Kiki menyuruh Baim untuk menjelaskan manfaat susu kambing. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Jenis implikatur termasuk implikatur

konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim menjelaskan manfaat susu kambing.

Data Jm.Ko.026

Kiki :“Kalo jadi co host disini mau ngga?”
Baim :“Oh boleh boleh.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki menawarkan Baim untuk menjadi co host di acara program tersebut. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Jenis implikaturnya merupakan implikatur konvensional. Dalam percakapan berimplikasi bahwa Baim menerima tawaran Kiki untuk menjadi co host di program tersebut.

Data Jm.Ko.027

Kiki :“Mas kaesang lu nontonin baim gak sih waktu cuti.”
Kaesang :“Nonton -nonton makanya dikirain yang si Nizam itu kakaknya.”

Penggalan percakapan diatas, Kiki bertanya kepada Kaesang. Maknanya dapat diketahui secara langsung tanpa konteks. Dalam percakapan diatas merupakan implikatur konvensional. Percakapan berimplikasi bahwa Kaesang menonton Baim jika ia sedang cuti.

Data Jm.Ko.028

Kiki :“Terima kasih sudah menyaksikan kita di pdp, pantengin terus Hari jumat aja youtube -nya pdp podcast dengan pemain sinetron.”
Mimin :“Semangat Baim.”

Dalam penggalan percakapan diatas, Kiki menyampaikan terima kasih. Maknanya dapat diketahui secara langsung. Dalam penggalan

percakapan diatas merupakan implikatur konvensional. Dan berimplikasi bahwa Kiki mengucapkan terima kasih kepada penonton dan Mimin memberikan semangat kepada Baime.

4.2.1.1 Jenis Implikatur Non Konvensional

Jm.Nk.029

Kaesang :“Kalo masalah kebutuhan, berarti Bang Ate udah kebutuhannya udah terkenal udah cukup.”

Mimin :“Enggak,dia lagi sibuk katanya. tadi aku telepon lu lagi enggak bisa hari ini katanya begadang Unboxing labubu. “

Jenis implikatur percakapan yang terkandung dalam penggalan percakapan diatas termasuk jenis implikatur non konvensional. Hal tersebut terjadi karena pernyataan Kaesang mengenai Bang Ate yang sudah terkenal jadi kebutuhannya sudah tercukupi. Namun Mimin membantah pernyataan Kaesang. Ia membantah karena sebenarnya Bang Ate sedang sibuk.

Data Jm.Nk.030

Kaesang :“Oh emang gak siap jadi tim sesnya Pak RK dan Suswono ya?”

Kiki :“Saya belum kenal.”

Jenis implikatur percakapan yang terkandung dalam penggalan percakapan diatas termasuk implikatur non konvensional. Hal tersebut terjadi karena pertanyaan dari Kaesang yang menanyakan Kiki tentang kesiapan Kiki untuk menjadi timses pada pilkada. Kaesang bertanya “Emang ga siap jadi timses pak RK dan Suswono?” jawaban Kiki “Saya belum kenal” jika dilihat dari kata yang digunakan tidak relevan. Jawaban yang harusnya Kiki berikan adalah saya tidak siap,karena belum mengenal Pak RK dan Suswono.

Data Jm.Nk.031

Baim :“Aku bilang pas di pesantren, pas udah. Enggak sekolah deh ambil paket aja.”

Kiki :“Paket apa? Paket umroh atau apa?”

Baim :“Paket c paket c paket sekolah.”

Jenis implikatur percakapan yang terkandung dalam penggalan percakapan diatas merupakan implikatur non konvensional. Hal tersebut terjadi karena pernyataan Baim yang akan mengambil paket. Pernyataan Baim “ Enggak sekolah deh, ambil paket aja. Jawaban Kiki “paket apa? Paket umroh?” jika dilihat dari jawaban Kiki tidak relevan. Namun dipercakapan sesudahnya Baim menjelaskan makna paket yang dimaksudnya.

4.2.2 Fungsi Implikatur dalam Podcast Depan Pintu Episode 78

Fungsi implikatur terdiri dari 5 jenis, yakni fungsi asertif, fungsi deklaratif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, dan fungsi komisif.

4.2.2.1 Fungsi Asertif

Data Fi.As.001

Kiki :“Selamat datang anak baru.”

Mimin :“Baru apaan? orang gak diplastikin baru. Mana sih?”

Kiki :“Baru kerja disini. Kau kan udah lama nganggur.”

Data Fi.As.001, menggambarkan penggunaan fungsi implikatur

asertif. Fungsi implikatur ini yakni menyatakan tuturan Kiki bahwa Mimin sudah memulai bekerja dengan ia dalam satu program. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban “Baru kerja disini.”

Data Fi.As.002

Mimin : “Tunggu -tunggu Ki. Yang lama pinter aja ketakutan. Gue yang goblok pake maju.”

Kiki : “Hahaha. Coba dulu. Coba dulu. Kerjanya santai, relax, bosnya jarang dateng. “

Data Fi.As.002, menggambarkan fungsi penggunaan asertif. Karena menyatakan kebenaran tuturan Kiki bahwa bekerja dengannya di program podcast depan pintu, manajemen waktunya santai. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban “ Hahaha. Coba dulu. Coba dulu. Kerjanya santai, relax, bosnya jarang dateng. “

Data Fi.As.003

Mimin : “Hah? lah kalo orang kerja sibuk masa bosnya kagak sibuk sih?”

Kiki : “Iya bosnya sibuk liburan ke luar negeri pake jet pribadi.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi asertif menyindir. Fungsi implikatur ini yakni menyatakan kebenaran dengan menyindir. Tuturan Mimin yang menanyakan kesibukan bosnya, namun jawaban Kiki menjelaskan bahwa bosnya sibuk ke luar negeri dengan menggunakan jet pribadi. Hal ini terjadi karena pada saat itu ramai diperbincangkan bahwa Kaesang beserta istrinya ke luar negeri menggunakan jet pribadi. Tuturan ini diperkuat karena adanya jawaban “ Iya bosnya sibuk liburan ke luar negeri pake jet pribadi.”

Data Fi.As.004

Mimin :“Eh honornya tapi gede ya? kan di sini serem.”
 Kiki :“Gede. Cuma gak pake cash bayarannya.”
 Mimin :“Pake apa ki?”
 Kiki :“Pake proyek.hahaha.”

Penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi asertif. Fungsi implikatur ini menyatakan bahwa tuturan Kiki yang menyatakan gaji besar namun dibayar dengan proyek itu salah. Itu hanya bualan Kiki semata untuk menghibur. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban “pake proyek, hahaha.”

Data Fi.As.005

Kiki :“Dulu Baim cilik sekarang Baim Wong.”
 Baim :“Beda beda.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi implikatur asertif. Fungsi ini menyatakan tuturan bahwa Kiki menyebut Baim cilik dengan Baim Wong. Itu sebenarnya berbeda orang. Hal ini diperkuat dengan jawaban Baim “Beda beda.”

Data Fi.As.006

Kaesang :“Kalo masalah kebutuhan berarti Bang Ate udah kebutuhannya udah terkenal udah cukup.”
 Mimin :“Enggak,dia lagi sibuk katanya. tadi aku telepon lu lagi enggak bisa hari ini katanya begadang Unboxing labubu.”

Dalam penggalan tuturan diatas, menggambarkan fungsi implikatur asertif. Dalam fungsi ini menyatakan tuturan Kaesang yang menyatakan bahwa Bang Ate sudah terkenal dan kebutuhannya sudah tercukupi. Namun Mimin membantah pernyataan tersebut. Hal ini diperkuat dengan adanya

jawaban “ Enggak,dia lagi sibuk katanya, tadi aku telepon lu lagi enggak bisa hari ini katanya begadang Unboxing labubu.”

Data Fi.As.007

Kiki :“Agak kontra ya habis jual kambing, mungkin bau begitu.”
Baim :“Bau, makanya jual parfum gitu.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur asertif. Dikarenakan dalam tuturan Baim yang membenarkan bahwa ia berjualan parfum. Hal ini diperkuat dengan jawaban “makanya jual parfum gitu.”

Data Fi.As.008

Baim :“Kayak aku ga usah sekolah bilang banyak ngambil paket aja gitu kan setahun doang.”
Kiki :“Paket apa? Paket umroh?”
Baim :“Paket c paket c paket sekolah.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi asertif. Hal ini terjadi karena pada saat Kiki bertanya mengenai paket yang dimaksud oleh Baim. Dan jawaban Baim membenarkan bahwa Ia akan mengambil paket C, paket sekolah. Hal ini diperkuat dengan jawaban “Paket c paket c paket sekolah.”

Data Fi.As.009

Mimin :“Nah, tapi Mas Baim pas papa ngilang, Mas Baim coba buat ngubungin ke atau cari atau susulin?”

Baim :“Udah, aku udah coba ngubungin banyak. Dia kan gak langsung ke Australia. Pada saat itu pun ketika ngilang dia masih di Jakarta. Dan aku sering ke Jakarta juga gak pernah aku samperin sih. Cuma kayak aku kadang-kadang nelpn gitu.Ya masih apa, ya susah lah gak bisa.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi

implikatur asertif. Hal ini terjadi karena Mimin mengusulkan pendapatnya bahwa Baim untuk mencoba menghubungi abahnya atau mencari abahnya. dan jawaban Baim mengenai tuturan sebelumnya, yakni sudah mengusahakan untuk menghubungi abahnya. Hal ini diperkuat dengan jawaban “Udah, aku udah coba ngubungin”.

Data Fi.As.010

Kiki : “Ya Allah emang bener Baim diblok sama Abah?”
 Baim : “Oh iya, sama Abah beneran diblok.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan penggunaan fungsi implikatur asertif. Fungsi implikatur ini yakni menyatakan tuturan Baim bahwa ia membenarkan jika ia diblok oleh abahnya. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban “Iya, sama abah beneran diblok.”

Data Fi.As.011

Kaesang : “Susu kambing berarti dijual juga nanti bisa program buat Pak Prabowo dan Pak Gibran selanjutnya.”
 Baim : “Oh iya. iya bagi -bagi susu kambing saya siap menyuplai berapa liter pun siap.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur asertif, yakni menyatakan. Dari tuturan Kaesang yang mengusulkan Baim untuk bisa menyuplai susu kambing guna membantu program kerja Pak Prabowo dan Mas Gibran. Hal tersebut diperkuat dengan adanya jawaban “Oh iya. iya bagi -bagi susu kambing saya siap menyuplai berapa liter pun siap.”

4.2.2.2 Fungsi Deklaratif

Data Fi.De.012

Mimin :“Kiki lo sok penting, lo sok deket apa? Lo emang bakal denger?”
 Kiki :“Ini bukti bisa masukin orang baru.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi implikatur deklaratif. Fungsi implikatur ini yakni menunjuk tuturan Kiki bahwa ia bisa memasukkan Mimin ke tempat kerjanya. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban “Ini bukti bisa masukin orang baru.”

Data Fi.De.013

Kaesang :“Kita sih menyiapkan Raja Juli Antoni.”
 Kiki :“Wakilnya?”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi deklaratif, yakni fungsi menunjuk. Hal ini terjadi karena dalam Tuturan Kaesang menunjuk salah satu nama, Raja Juli Antoni yang akan maju dalam pemilu. Hal ini diperkuat dengan tuturan “Kita sih menyiapkan Raja Juli Antoni.”

4.2.2.3 Fungsi Direktif

Mimin :“Serius ki? Gue kerja disini?”
 Kiki :“Iya.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan penggunaan fungsi implikatur direktif. Fungsi ini yakni menyatakan bahwa Mimin menanyakan jika ia sudah diterima bekerja. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban “iya”.

Data Fi.Di.015

Mimin :“Masa iya bos lo gak langsung nerima orang? Gak mungkin. Yang

udah pada jadi petinggi aja pada minta tolong sama bos lo.”

Kiki :“Lo gak usah takut. Pasti diterima. ”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan penggunaan fungsi implikatur direktif. Fungsi ini menyatakan bahwa Mimin masih belum bisa yakin dengan Kiki bahwa ia bisa bekerja diprogram tersebut, namun Kiki bisa meyakinkan Mimin bahwa ia sudah bisa bekerja. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban “Lo ga usah takut, pasti diterima.”

Data Fi.Di.016

Kiki :“Dan Baim kan manggil ayahnya Abah kan?”

Baim :“Iya abah.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi direktif. Fungsi implikatur ini yakni fungsi yang salah satunya untuk bertanya. Hal ini diperkuat dengan pertanyaan dari Kiki yang bertanya “Baim kan manggil ayahnya Abah?” dan Baim membenarkan pernyataan dengan jawaban “Iya abah.”

Data Fi.Di.017

Kiki :“Sekarang abahnya kemana?”

Baim :“Ke Australia.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi direktif yang salah satunya ialah bertanya. Percakapan tersebut menanyakan keberadaan abah dari Baim. dan hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Baim yang menjawab “Ke Australia.”

Data Fi.Di.018

Mimin :“Disini mau promo gapapakan?”

Kiki :“Gapapa gapapa.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi direktif. Fungsi ini untuk menanyakan suatu hal. Dalam penggalan tuturan diatas Mimin bertanya apakah dalam program podcast ini dapat mempromosikan suatu hal yang diluar konteks. Kiki menegaskan bahwa dalam program ini kita dapat mempromosikan hal hal yang memang memerlukan promosi. Hal ini diperkuat dengan jawaban “gapapa gapapa.”

Data Fi.Di.019

Kaesang :“Oh memang gak siap jadi tim sesnya Pak RK dan Suswono Iya?”

Kiki :“Saya belum kenalan sama yang itu.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi implikatur direktif yakni fungsi bertanya. Kaesang menanyakan kesiapan Kiki untuk menjadi salah satu tim sukses Pak RK dan Suswono. Hal ini diperkuat karena adanya tuturan “Oh memang gak siap jadi tim sesnya Pak RK dan Suswono Iya?”.
UNISSULA

Data Fi.Di.020

Kiki :“Berarti baim punya peternakan kambing atau masih ikut sama om.”

Baim :“Aku sekarang bareng abang sih udah enggak sama om, sama abang.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi implikatur direktif. Hal ini dikarenakan dalam tuturan Kiki ia bertanya kepada Baim ia masih berbisnis dengan omnya dan Baim menjawab, untuk saat ini ia berbisnis bersama abangnya. Hal ini diperkuat dengan jawaban “aku sekarang bareng abang sih udah enggak sama om, sama abang.”

Data Fi.Di.021

Kaesang :“Kalo bang ate dulukan sambil ngilang coba mimin sambil gelundung.”

Mimin :“Kalau mas kesang yang minta saya turutin namanya juga butuh uang.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur direktif, yakni Kaesang memberikan arahan untuk Mimin agar melakukan gerakan menggelinding. Hal ini diperkuat dengan jawaban “kalau mas kesang yang minta saya turutin namanya juga butuh uang.”

Data Fi.Di.022

Kiki :“ Kalo abah nonton, baim mau menyampaikan apa.”

Baim :“Buat Abah teleponlah gue tungguin masih menunggu jawaban.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi direktif, yakni Kiki meminta Baim untuk memberikan pesan kepada abahnya. Hal ini diperkuat dengan jawaban Baim “ buat Abah teleponlah gue tungguin masih menunggu jawaban.”

Data Fi.Di.023

Kiki :“Susu kambing banyak manfaatnya. Manfaatnya apa aja coba dijelaskan baim.”

Baim :“Kambing itu untuk tulang untuk tulang Iya. metabolisme badan, banyak kandungan vitamin apa aja lupa gue.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur direktif, yakni bertanya. Kiki menanyakan apa saja manfaat susu kambing bagi tubuh manusia kepada Baim. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban Baim “ kambing itu untuk tulang untuk tulang Iya, metabolisme badan, banyak kandungan vitamin apa aja lupa gue.”

Data Fi.Di.024

Kiki :“Kalo jadi co host disini mau ngga?”

Baim :“Oh boleh boleh.”

Dari penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur direktif, yakni bertanya. Kiki bertanya kepada Baim apakah ia mau menjadi co host di program podcast ini. Hal ini diperkuat dengan jawaban Baim “Oh boleh boleh.”

Data Fi.Di.025

Kiki :“Mas kaesang lu nontonin baim gak sih waktu cuti?”

Kaesang :“Nonton -nonton makanya dikirain yang si Nizam itu kakaknya.”

Penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur direktif, yakni bertanya. Kiki bertanya kepada Kaesang apakah ia selama cuti menonton Baim. Hal ini diperkuat dengan jawaban Kaesang “nonton -nonton makanya dikirain yang si Nizam itu kakaknya.”

4.2.2.4 Fungsi Ekspresif**Data Fi.Ek.026**

Kiki :“Kamu kok kayak kaget juga sebenarnya?”

Baim :“Nggak, gara -gara beneran itu enggak.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi impikatur ekspresif. Hal ini terjadi sebab, dalam tuturan Kiki menanyakan keadaan Baim yang terkejut dengan tuturan sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan tuturan “Kamu kok kayak kaget.”

Data Fi.Ek.027

Kiki :“Maksudnya itu adalah sebenarnya uangnya uangnya Baim.”

Baim :“Ya gitu itu ya kalau masalah duit aku nggak peduli lah ya udah anggaplah duit hilang sama kayak orangnya gitu kan.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi implikatur ekspresif. hal ini terjadi karena dalam tuturan Baim tersirat kekecewaan terhadap abahnya. Hal ini diperkuat dengan jawaban “ ya gitu itu ya kalau masalah duit aku nggak peduli lah ya udah anggaplah duit hilang sama kayak orangnya gitu kan.”

Data Fi.Ek.028

Kiki :“Terus yang Baim persoalkan sekarang apa?”

Baim :“Itu karena jadi kan yaitu karena pertama nggak ada kabarnya tuh kedua itu sebelum sebelum menghilang itu sebelum lari itu dia tuh nyuruh sekolah karena aku keluar dari pesantren nih.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi implikatur ekspresif. Hal ini terjadi karena dalam tuturan Baim tersirat perasaan sedih karena abahnya menghilang tanpa kabar. Hal ini diperkuat dengan adanya tuturan “ itu karena jadi kan yaitu karena pertama nggak ada kabarnya tuh kedua itu sebelum sebelum menghilang itu sebelum lari itu dia tuh nyuruh sekolah karena aku keluar dari pesantren nih.”

Data Fi.Ek.029

Kiki :“Kapan terakhir ketemu ayah eh abah?”

Baim :“Terakhir itu waktu itu kurban karena kurbanan di Jakarta tuh tahun 2023.”

Dalam penggalan percakapan diatas menggambarkan fungsi implikatur ekspresif. hal ini terjadi karena dalam tuturan Baim tersirat perasaan sedih karena ia terakhir bertemu dengan abahnya setahun yang

lalu. Hal ini diperkuat dengan jawaban “ terakhir itu waktu itu kurban karena kurbanan di Jakarta tuh tahun 2023.”

Data Fi.Ek.030

Kiki :“Sebenarnya di lubuk hati apa -apa masih kekecewaan ya Baim tapi tapi Baim maafin perbuatan abah nggak ke kamu.”

Baim :“Aku maafin ya bukan mau maafin sih emangnya kayak aku masih nunggu jawaban aja lah dari dia kek masih pengen dia nelson aku tinggal jelasin kenapa karena sebenarnya.”

Dalam penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur ekspresif. Dikarenakan dalam tuturan Baim tersirat perasaan kekecewaan dan kesedihan. Hal ini diperkuat dengan jawaban “ aku maafin ya bukan mau maafin sih Emangnya kayak aku masih nunggu jawaban aja lah dari dia kek masih pengen dia nelson aku tinggal jelasin kenapa karena sebenarnya.”

Data Fi.Ek.031

Kiki :“Terima kasih sudah menyaksikan kita di pdp, pantengin terus hari jumat aja youtube -nya pdp podcast dengan pemain sinetron.”

Mimin :“Semangat baim.”

Dari penggalan percakapan diatas, menggambarkan fungsi implikatur ekspresif. Karena dalam tuturan tersebut, maknanya ialah ucapan terima kasih untuk audiens yang sudah menonton program podcast tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Kiki “Terima kasih sudah menyaksikan kita di pdp.”

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implikatur pada Podcast Depan Pintu Episode 78, ditemukan data sebanyak 31 data. Yang terdiri dari 28 data jenis implikatur konvensional dan 3 data jenis implikatur non konvensional. Data jenis implikatur yang paling banyak ditemukan ialah implikatur konvensional. Banyak ditemukan karena maknanya dapat dimengerti secara langsung atau tanpa konteks tertentu.

Hasil penelitian dan pembahasan fungsi, ditemukan 31 data yang terbagi dari 11 data fungsi implikatur asertif, 2 data fungsi deklaratif, 12 data fungsi direktif, dan 6 data fungsi ekspresif. Data yang paling banyak ditemukan ialah fungsi direktif. Fungsi direktif merupakan salah satu fungsi implikatur yang mengarahkan lawan bicara untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur. Dalam podcast ini, banyak menggunakan fungsi direktif, karena semua tuturan dari Kiki, Kaesang, Mimin, maupun Baim yakni tidak jauh dari memberi nasihat, permintaan, maupun perintah.

5.2 Saran

Bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti jenis dan fungsi implikatur maka dapat menggunakan sumber data yang lain selain video Podcast Depan Pintu Episode 78. Selain itu dapat juga meneliti hal yang lain, misalnya melakukan penelitian tentang implikatur pelanggaran

prinsip kerja sama. Dengan demikian, peneliti yang lain dapat menambah ilmu baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Carretero, M., & Zamorano-Mansilla, JR (2019). Evidensialitas sebagai implikatur percakapan: Implikasi untuk anotasi korpus. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* , 212 , 146-150.
- Damayanti, A. Y., & Inayatillah, F. (2023). Prinsip Kerja Sama Dan Implikatur Percakapan Dalam Teks Youtube Najwa Shihab “Ngobrolin Wonderland Indonesia, Intrik Kasus Sambo, Peliknya Rkhup| Musyawarah.”. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 357-372.
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2019). Pengaruh konten vlog dalam youtube terhadap pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik universitas sam ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(1).
- Fadilah, E., Yudhaprimesti, P., & Aristi, N. (2019). Podcast sebagai alternatif distribusi konten audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90-104.
- Fatoni, A. F., Setiawati, L., & Mubarok, A. (2023). Implikatur Percakapan pada Proses Negosiasi Penjual Pakaian dan Pembeli di Pasar Pagi Kota Samarinda (Analisis Pragmatik). *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 11(2), 52-59.
- Fawziyyah, S., & Santoso, BWJ (2019). Implikatur Wacana pada Iklan Kosmetik di Televisi: Kajian Pragmatis. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 6 (3), 323-330.
- George, EJ, & Mamidi, R. (2020). Implikatur percakapan dalam dialog bahasa Inggris: Kumpulan data beranotasi. *Procedia Computer Science* , 171 , 2316-2323.
- Gong, Y. (2023). Analisis Implikatur Percakapan dalam Pride and Prejudice. *Jurnal Perpustakaan Akses Terbuka* , 10 (9), 1-9.
- Hasmalani, N. (2022). *IMPLIKASI PIDATO GURU KELAS VIII SMPN 18 KOTA JAMBI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA* (Disertasi Doktor
- Hiariej, C., & Fadhilasari, I. Implikatur Percakapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Unpatti Ambon. *Jurnal Magister Bahasa dan Sastra Indonesia* , 11 (1 April), 27-34.
- Kartika, A., Widodo, M., Rusminto, NE, & Sahdan, BR (2023). PEMBAHASAN IMPLIKASI NOVEL ANTOLOGI IKA NATASSA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA. *J-Symbol*:
- Khilmiyyah, I. A. (2021). *Implikatur Percakapan Pada Tuturan Tokoh Dalam Novel Mengapa Aku Cantik Karya Wahyu Sujani* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

- Kridalaksana, H. (1997). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Lailiah, M., Siswanto, P. H. M., & Nayla, A. (2022). Implikatur Tuturan Podcast Deddy Corbuzier pada Episode Bersama Nadiem Makarim. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 287-297.
- Lismayana, L., Rusminto, N. E., & Samhati, S. (2019). Implikatur Percakapan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(4).
- Ningrum, P. S., Siswanto, P. H. M., & Budiawan, R. Y. S. (2022). Implikatur Percakapan dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 298-309.
- Shu, X. (2021). Adaptasi Implikatur Percakapan Grice dalam Pemahaman Mendengarkan CET-4. *Jurnal Perpustakaan Akses Terbuka*, 8 (12), 1-10.
- Siswa TK Senyur Indah Semarang Sarat dengan Nilai Karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7 (2), 176-186.
- Tanjung, Y., Putri, P., Salsabila, S., Marbun, A., Pandia, S. G. B., & Siallagan, L. (2023). Analisis Implikatur Percakapan Pada Film “Losmen Bu Broto” Karya Eddie Cahyono Dan Ifa Isfansyah. *IdeBahasa*, 5(1), 103-110.
- TURAHMAT, T., WARDANI, OP, & WIJAYANTI, R. (2019). Bercerita pada Universitas Jambi).
- Zhao, S. (2021). Analisis Implikatur Percakapan “Little Sheldon” dari Perspektif Pelanggaran Prinsip Kooperatif. *Jurnal Perpustakaan Akses Terbuka*, 8 (01), 1.
- SAVINA, M. S. (2023). *IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM YOUTUBE VINDES EPISODE ISYANA SARASVATI PENYANYI YANG KALAU NGOMONG BELEPOTAN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA).
- AMIEN, A. (2024). *SKRIPSI IMPLIKATUR DALAM WEBTOON TAHILALATS KARYA TAHILALATS TEAM SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS TEKS ANEKDOT DI SMA*.
- Ulfa, T. S. (2021). *Implikatur Percakapan dalam Naskah Drama Siti Zubaidah* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Julianti, S. (2021). *Implikatur Percakapan Pada Acara Podcast Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier: Tinjauan Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- SASOLE, S. P. A. P. (2023). *ANALISIS IMPLIKATUR DALAM NOVEL SAGALA KARYA ANASTIA B. SIMARMATA (PENDEKATAN PRAGMATIK)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Rahmawati, D. P., Fatin, I., & Ridlwan, M. (2020). Implikatur konvensional bermodus imperatif pada tuturan motivasi Merry Riana dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 243-255.
- Sembiring, RJB, Pranowo, P., & Rahardi, RK (2019). Pengembangan buku terbuka

- konteks situasi dan sosial dalam edukasi pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* , 18 (2), 246-258.
- Yuliantoro, A. (2020). Analisis pragmatik. *Klaten: Unwidha*.
- Hidayati, H., Sinaga, M., & Syafrial, S. (2020). Implikatur dalam Novel Cahaya di Atas Cahaya Karya Oki Setiana Dewi. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* , 2 (2), 157-166.
- Tupong, IS, & Asri, A. (2025). IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL “SEORANG LAKI-LAKI YANG KELUAR DARI RUMAH” KARYA PHUTUT EA: IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM NOVEL 'SEORANG LELAKI YANG KELUAR DARI RUMAH'BY PHUTUT EA. *Jurnal Linguistik dan Sastra Terapan* , 2 (2), 527-539.

